

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara oprasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/ obyek yang diteliti. Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang

dapat diukur jenis dan tingkatannya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala
Organisasi Intra Kampus (Variabel Bebas/ X)	Organisasi mahasiswa internal kampus adalah organisasi mahasiswa yang melekat pada pribadi kampus atau universitas dan memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi.	Nominal
Prestasi Akademik (Variabel Terikat/ Y)	Prestasi akademik merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang mahasiswa dilihat dari sisi akademiknya, lebih tepatnya yang berkaitan dengan mata kuliah yang diterimanya selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini prestasi akademik yang dimaksud adalah nilai pelajaran pada waktu ujian akhir semester. Dengan indikator Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa.	Nominal

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data mengenai objek penelitian, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Data wawancara merupakan data primer yang diperoleh untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

Menurut Sugiyono (2018: 224) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester IV dan VI STIE Muhammadiyah Pringsewu, untuk mengetahui tentang organisasi yang diikuti mahasiswa dan mengenai prestasi belajar yang dimiliki.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Data-data diperoleh dari sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain profil STIE Muhammadiyah Pringsewu, PK IMM STIE Muhammadiyah Pringsewu dan UKM, serta prestasi belajar mahasiswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian yang dilakukan nantinya akan menggunakan alat bantu berupa lembar wawancara untuk mengetahui mahasiswa mengikuti organisasi atau tidak dan dokumentasi nilai IPK Mahasiswa semester

IV dan semester VI yang diperoleh dari BAAK STIE Muhammadiyah Pringsewu.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dikemukakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan.” (Sugiyono, 2018:115).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV dan VI STIE Muhammadiyah Pringsewu yang berjumlah 310 mahasiswa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Populasi Mahasiswa semester IV dan VI STIE Muhammadiyah Pringsewu

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2016-2017	164
2	2017-2018	146
Jumlah		310

Sumber: BAAK STIE Muhammadiyah Pringsewu

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (Sugiyono, 2018:116). Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang

sesungguhnya. Sebaliknya, sample yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2016:134) yang menyatakan bahwa “ apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian disebut penelitian populasi. Selanjutnya apabila subjeknya lebih besar dari 100, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.”

Dengan mengacu pendapat di atas, maka peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 20% dari jumlah populasi sehingga ditetapkan sampel sebagai berikut:

Tabel 5
Sampel Penelitian

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel 20%
1	2016-2017	164	32,8
2	2017-2018	146	29,2
Jumlah		310	62

Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 mahasiswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Menurut Sugiyono (2018: 87) “pengambilan sampel dengan cara *cluster random sampling* adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok bukan terhadap objek secara individual”. Peneliti menggunakan

pengambilan sampel dengan cara ini dikarenakan populasi dalam penelitian ini terdiri dari klaster-klaster atau kelas.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel adalah regresi linier. Dalam penelitian ini, karena hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka alat statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui Pengaruh Organisasi Intra Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2018:188), rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Nilai Koefisien variabel bebas

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi sederhana dibagi menjadi 2 yaitu pengujian koefisien regresi sederhana dan pengujian tingkat signifikansi. Pernyataan hipotesis untuk koefisien regresi sederhana yaitu:

$H_0 : b = 0 \rightarrow$ Tidak ada Pengaruh Organisasi Intra Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

$H_a : b \neq 0 \rightarrow$ Ada Pengaruh Organisasi Intra Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Pengujian tingkat signifikansi pada alpha 5% (0,05) menggunakan uji t. Menurut Sugiyono (2018:154), rumusnya adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r_p = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Kriteria pengujian:

Jika t-hitung > t-tabel, maka tolak H_0 dan terima H_a . Artinya Ada Pengaruh Organisasi Intra Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka terima H_0 dan tolak H_a . Artinya, Tidak ada Pengaruh Organisasi Intra Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

3. Koefisien Determinasi

Penggunaan koefisien determinasi (*R-square*) pada penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_x = Nilai kolerasi variabel bebas dan variabel terikat

(Sugiyono, 2018:199)

Selanjutnya nilai koefisien diinterpretasikan korelasi sebagai berikut:

Tabel 6
Interval Koefisien Korelasi

No	Nilai Interval	Kategori
1	0,800 - 1,000	Sangat Kuat
2	0,600 - 0,800	Kuat
3	0,400 - 0,600	Cukup Kuat
4	0,200 - 0,400	Lemah
5	0,000 - 0,200	Sangat Lemah

(Arikunto, 2016: 319)